

ABSTRAK

ANALISIS SENTIMEN VAKSIN KETIGA (*BOOSTER*) PADA *TWITTER* MENGGUNAKAN ALGORITMA *LONG SHORT TERM MEMORY* (LSTM)

Reza Hi. Hukum¹, Saiful Do Abdullah², Amal Khairan³
Program Studi Teknik Informatika Universitas Khairun
Jl. Jati Metro, Kota Ternate Selatan

E-mail: rezahukum123@gmail.com¹, Saiful.abdullah@unkhair.ac.id², amalkhairan@unkhair.ac.id³

Penelitian ini dilakukan untuk mengklasifikasi sentimen masyarakat di *twitter* tentang vaksinasi 3 (*Booster*) berdasarkan kategori positif dan negatif dengan menerapkan algoritma LSTM. Model dari analisis sentimen masyarakat terhadap kebijakan vaksin ke 3 (*Booster*) oleh pemerintah ternyata tidak di respon dengan baik oleh masyarakat, terbukti bahwa dari banyaknya *tweet* negatif yang dihasilkan dibandingkan *tweet* positif tentang kebijakan vaksin ke 3 (*Booster*) dari pemerintah. Model yang dihasilkan dari penelitian ini juga dapat memprediksi dengan baik tentang *tweet* masyarakat sesuai dengan tipenya yaitu sentimen positif terhadap kebijakan vaksin ke 3 (*Booster*) dan sentimen negatif terhadap kebijakan vaksin ke 3 (*Booster*). Dalam penerapan algoritma *long short term memory* untuk mengetahui berapa banyak klasifikasi sentimen positif dan negatif sentimen vaksin ke 3 (*Booster*) pada *twitter*. Hasil Analisis menggunakan dataset komentar sebanyak 500 sampel data yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu 252 sentimen negatif dan 248 sentimen positif, dengan perbandingan 20% data *testing* : 80% data *training*, setelah mendapatkan hasil akurasi pada data *training* didapatkan hasil, nilai *Recall* yang dihasilkan 81%, nilai Presisi sebesar 86% dan nilai *F1-Score* sebesar 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Long short-term memory* (LSTM) layak digunakan untuk analisis sentimen vaksin ke 3 (*Booster*) pada *twitter*.

Kata Kunci: analisis sentimen, vaksin *booster*, *long short term memory*, *twitter*.